

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, ditemukannya dua ragam tuturan maaf dalam film *Tabineko Ripōto* yaitu *sumimasen* dan *gomennasai* dengan total 16 data. Kata *sumimasen* yang terbagi menjadi *sumimasen*, *okurete sumimasen*, dan *sumanē*. Sedangkan kata *gomennasai* yang terbagi menjadi *gomen*, *gomen ne*, dan *gomen na*.

Berdasarkan teori SPEAKING Hymes bisa disimpulkan bahwa tindak tutur ekspresif permintaan maaf diucapkan oleh penutur atas kesalahan yang dilakukan kepada lawan tutur. Selain dilihat dari kedua teori tersebut, tuturan maaf yang digunakan juga perlu dilihat dari fungsi penyampaian, hubungan kedudukan kedua pihak, juga konteks dari tuturan itu sendiri.

4.2 Saran

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menyangkut penggunaan tindak tutur ilokusi dari meminta maaf berdasarkan teori SPEAKING Hymes dengan sumber data dari film *Tabineko Ripōto*. Peneliti berharap penelitian ini bisa menjadi bahan masukan para peneliti kedepannya dalam membuat kajian yang lebih rinci lagi tentang tindak tutur ilokusi dari meminta maaf, terutamanya fungsi tuturan maaf yang akan digunakan nantinya.

